

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia adalah masalah kesehatan yang penting di seluruh dunia, terutama di antara ibu hamil, dan menjadi fokus utama dalam konteks kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021), diperkirakan sekitar 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia, yang mencerminkan prevalensi global dari masalah ini. Di Indonesia, angka prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong sangat tinggi. Menurut data dari Riskesdas tahun 2018, sekitar 37,1% ibu hamil mengalami anemia, yang menunjukkan perlunya tindakan mendesak untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan ibu hamil di seluruh tanah air (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018).

Di Jakarta, meskipun terdapat fasilitas kesehatan yang lebih baik, prevalensi anemia di kalangan ibu hamil tetap tinggi, mencapai 37,1% pada tahun 2019. Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan dan nutrisi di berbagai strata masyarakat (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2019). Penanganan anemia pada ibu hamil sangat penting untuk mencegah risiko komplikasi kesehatan yang dapat membahayakan baik ibu maupun bayi.

Anemia yang dialami oleh ibu hamil sering kali diakibatkan oleh kekurangan beberapa nutrisi penting, seperti zat besi, vitamin B12, dan asam folat. Nutrisi-nutrisi ini memiliki peranan yang krusial dalam proses pembentukan darah dan menjaga kesehatan sel darah merah. Selain kekurangan nutrisi, kondisi ini juga dapat menjadi lebih parah akibat adanya infeksi kronis, seperti malaria dan HIV/AIDS, yang memiliki dampak negatif bagi kesehatan baik ibu maupun janin yang dikandungnya. Jika tidak segera diatasi, efek anemia selama masa kehamilan bisa sangat berbahaya, termasuk meningkatkan risiko terjadinya kelahiran prematur, berat badan lahir yang rendah, bahkan risiko kematian baik pada ibu maupun bayi (WHO, 2021).

Hemoglobin adalah protein yang sangat penting yang terdapat dalam sel darah merah, berfungsi untuk mengangkut oksigen ke seluruh bagian tubuh serta memainkan peranan yang krusial dalam proses metabolisme. Selama kehamilan, kebutuhan hemoglobin pada ibu meningkat secara signifikan untuk memastikan pertumbuhan janin yang optimal serta menjaga kesehatan ibu. Kekurangan zat besi yang terjadi selama masa kehamilan dapat menghambat produksi hemoglobin, yang akhirnya mengarah pada terjadinya anemia. Kondisi anemia ini, jika tidak segera ditangani dengan tepat, berpotensi menimbulkan berbagai komplikasi serius, termasuk meningkatnya risiko persalinan prematur dan bahkan kematian pada ibu maupun bayi yang baru lahir (WHO, 2020). Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk mendapatkan asupan zat besi yang cukup serta pemantauan kesehatan yang rutin untuk mencegah terjadinya anemia dan komplikasi yang mungkin timbul.

Hipoalbuminemia, yang ditandai dengan rendahnya kadar albumin dalam darah, merupakan kondisi yang perlu diperhatikan dengan serius selama masa kehamilan. Albumin memiliki peran krusial dalam mempertahankan tekanan osmotik koloid, yang mencegah kebocoran cairan dari pembuluh darah ke jaringan dan dengan demikian mengurangi risiko pembengkakan. Selain fungsinya dalam mengatur cairan, albumin juga berperan sebagai pengangkut untuk hormon, vitamin, dan obat-obatan, yang semuanya penting bagi fungsi tubuh secara keseluruhan. Jika kadar albumin rendah, ini bisa mengindikasikan adanya masalah pada gizi, gangguan pada fungsi hati atau ginjal, serta penyakit inflamasi kronis. Keadaan ini dapat meningkatkan risiko komplikasi pada ibu hamil, termasuk preeklamsia dan kelahiran prematur (Soedarsono, 2019).

Menurut Susanti et al. (2019), status gizi sangat berpengaruh dalam mempertahankan kadar hemoglobin dan albumin selama kehamilan. Asupan nutrisi yang cukup, seperti zat besi, protein, dan vitamin, sangat diperlukan untuk memastikan produksi hemoglobin dan albumin tetap optimal. Selain itu, infeksi kronis seperti malaria dan HIV/AIDS juga dapat mempengaruhi kadar hemoglobin dan albumin. Ini terjadi melalui proses inflamasi serta peningkatan kebutuhan metabolik yang diperlukan tubuh untuk melawan infeksi, yang dapat memperburuk kesehatan ibu hamil, terutama di daerah dengan prevalensi infeksi tinggi.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Mulyani et al. (2020), Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa yang berlokasi di Jakarta Timur memainkan peran yang krusial dalam menyediakan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, khususnya dalam hal pemantauan kadar hemoglobin. Proses pemantauan ini berfungsi untuk mengevaluasi status gizi serta kesehatan ibu hamil dan juga untuk mendeteksi risiko kesehatan yang mungkin timbul. Informasi yang diperoleh dari pemantauan ini sangat berharga untuk merancang intervensi yang efektif dalam mengatasi anemia dan untuk meningkatkan hasil kehamilan, sehingga dapat menciptakan kondisi yang lebih sehat bagi ibu dan bayi.

Selain melakukan pemantauan, kondisi gizi yang baik dan prevalensi infeksi kronis, seperti malaria dan HIV/AIDS, juga berperan penting dalam memengaruhi kadar hemoglobin dan albumin dalam darah. Infeksi- infeksi ini tidak hanya dapat memicu respon inflamasi dalam tubuh, tetapi juga meningkatkan kebutuhan metabolik secara keseluruhan. Kenaikan kebutuhan ini mengharuskan ibu hamil untuk memperoleh asupan gizi yang cukup agar tetap sehat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan albumin pada ibu hamil, diperlukan pendekatan yang bersifat multidimensional. Pendekatan ini meliputi upaya untuk meningkatkan asupan nutrisi yang seimbang, menyediakan suplementasi yang diperlukan, serta mengendalikan infeksi yang mungkin terjadi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan janin serta mencegah terjadinya komplikasi yang serius selama masa kehamilan (Susanti et al., 2019).

Kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi selama masa kehamilan merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi. Program edukasi kesehatan yang dirancang khusus untuk ibu hamil dan anggota keluarganya memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan nutrisi yang seimbang dan memadai. Melalui peningkatan pengetahuan ini, diharapkan akan terbentuk perilaku sehat yang tidak hanya mendukung kesehatan ibu, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan bayi. Selain itu, dengan menyebarkan informasi tentang pentingnya gizi, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan risiko kesehatan yang mungkin timbul akibat kekurangan nutrisi

selama kehamilan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu hamil dan bayi di Indonesia, tetapi juga untuk memberikan referensi berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan strategi kesehatan yang lebih efektif, kita bisa lebih baik dalam mengatasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Wulandari et al., 2020).

Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa, yang terletak di Jakarta Timur, memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, termasuk pemantauan kadar hemoglobin dan albumin melalui laboratorium yang lengkap. Pemilihan rumah sakit ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada tingginya jumlah pasien ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan rutin, serta adanya data medis yang lengkap. Data yang tercatat menarik perhatian penulis, mengingat pentingnya pemantauan kadar hemoglobin dan albumin untuk mencegah komplikasi kehamilan. Belum ada penelitian yang menggambarkan kadar hemoglobin dan albumin pada ibu hamil di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat menjadi referensi untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di rumah sakit tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kematian ibu hamil di Indonesia Sebagian besar disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan.
2. Tingginya prevalensi anemia dan hypoalbuminemia pada ibu hamil
3. Kurangnya program edukasi tentang pentingnya gizi seimbang dan pemantauan kesehatan ibu hamil
4. Belum adanya penelitian Gambaran kadar hemoglobin dan albumin di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penulisan ini penulis hanya membatasi pada gambaran kadar hemoglobin dan albumin pada ibu hamil di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya Bagaimana gambaran kadar hemoglobin dan albumin pada ibu hamil di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran kadar hemoglobin dan albumin pada ibu hamil di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa Tahun 2023 – 2024.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan data kadar hemoglobin pada ibu hamil di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa berdasarkan usia ibu hamil.
- b. Untuk mendapatkan data kadar hemoglobin pada ibu hamil di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa berdasarkan usia kehamilan.
- c. Untuk mendapatkan data kadar albumin pada ibu hamil di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa berdasarkan usia ibu hamil.
- d. Untuk mendapatkan data kadar albumin pada ibu hamil di Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa berdasarkan usia kehamilan.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan:

Menambah pengetahuan di bidang kesehatan ibu hamil, khususnya mengenai kadar hemoglobin dan albumin. Memberikan pengetahuan bagi penelitian lebih lanjut terkait anemia dan kesehatan ibu hamil.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Tenaga Kesehatan:

Memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengelolaan kesehatan ibu hamil, khususnya dalam pencegahan dan penanganan anemia.

Sebagai acuan dalam perencanaan intervensi gizi untuk ibu hamil guna meningkatkan kadar hemoglobin dan albumin.

### b. Bagi Ibu Hamil:

Memberikan wawasan kepada ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kadar hemoglobin dan albumin selama kehamilan.

Mendorong ibu hamil untuk lebih memperhatikan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang.

### c. Bagi Rumah Sakit TK II Mohammad Ridwan Meuraksa:

Memberikan data yang bisa digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil.

Membantu rumah sakit dalam mengidentifikasi masalah kesehatan yang spesifik pada ibu hamil sehingga dapat melakukan upaya pencegahan dan penanganan yang lebih efektif.

### d. Bagi Peneliti Lain:

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan hemoglobin, albumin, dan kesehatan ibu hamil.

Mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesehatan ibu hamil.